

[SN 02]

Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Lembupurwo Dalam Optimalisasi Informasi Potensi Desa Melalui Media Digital

Anugerah Bagus Wijaya^{1*}, Desty Rakhmawati¹, Prita Suci Nurcandrani², Zanuar Rifai³
Aulia Hamdi¹, Ferlin Christiana², Ratna Suminar²

¹Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto,

² Ilmu Komunikasi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Amikom Purwokerto,

³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto,

Jl. Letjend Pol. Soemarto No.127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, 5312

Email Penulis Korespondensi: anugerah@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Posisi geografis Desa Lembupurwo berada di pesisir pantai Desa Lembupurwo memiliki potensi ekowisata yang cukup menjanjikan, desa Lembupurwo memiliki pariwisata berupa Pantai Laguna Lembupurwo selain itu Desa Lembupurwo memiliki potensi yang baik dari segi Perikanan dan Pertaniannya. Akan tetapi, terkait informasi potensi tersebut belum termuat seutuhnya pada website desa Lembupurwo dikarenakan pengumpulan informasi masih terkendala, sehingga informasi berkaitan dengan kegiatan pertanian dan wisata masih sangat terbatas pada Website desa Lembupurwo. Dari permasalahan yang ada, kelemahan dan tantangan tersebut salah satunya adalah kapasitas sumberdaya manusia. Salah satu langkah solutif yang dapat dilakukan, yakni dengan pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Tujuan pengabdian ini secara umum adalah membentuk Kelompok Informasi Masyarakat guna meningkatkan pembangunan desa dan peningkatan pengelolaan website informasi desa sebagai media informasi digital desa Lembupurwo, dengan tujuan utama kegiatan adalah peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam rangka mendukung pengoptimalan website informasi desa juga sumberdaya manusia dalam pembuatan informasi berita desa Lembupurwo. Untuk kegiatan pengabdian pendekatan pendampingan yang akan dilakukan melalui tahapan Inception, Elaboration, Construction, dan Transition. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan ketersediaan Informasi desa dan potensi desa dapat diakses melalui web sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang mengakses namun hingga masyarakat nasional.

Kata kunci: *Informasi Desa, KIM, Media Digital*

1. PENDAHULUAN

Desa Lembupurwo salah satu desa di wilayah kecamatan Mirit, kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah. Desa Lembupurwo berjarak 2,10 KM Ibukota Kecamatan Mirit, 32,30 KM dari pusat Ibukota Kabupaten Kebumen dan 150 KM dari Pusat Ibu kota provinsi Jawa Tengah. Karena posisi geografis Desa Lembupurwo berada di pesisir pantai Desa Lembupurwo memiliki potensi ekowisata yang cukup menjanjikan, desa Lembupurwo memiliki pariwisata Patai Laguna Lembupurwo selain itu

Desa Lembupurwo memiliki potensi yang baik dari segi Perikanan dan Pertaniannya. Pada sisi lainnya kondisi eksisting menunjukkan sebagian masyarakat belum memiliki kemampuan memadai untuk menelaah muatan informasi, baik karena faktor sosial (edukatif), ekonomis maupun kultural selain adanya keterbatasan akses dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan informasi.

Peran pemerintah desa di bidang informasi dan komunikasi dalam era Reformasi, Otonomi dan Desentralisasi semakin terbatas, sehingga menimbulkan kegamangan dalam diseminasi

informasi, sementara masyarakat masih membutuhkannya, terutama didaerah terpencil, perbatasan dan kawasan perdesaan. Untuk mengatasi hambatan informasi di masyarakat pemerintah telah mendapat dukungan oleh pemerintah terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan komunikasi (Yalia, 2015), Desa Lembupurwo telah memiliki website desa yang dapat diakses melalui URL <https://lembupurwo.kec-mirit.kebumenkab.go.id/> yang telah disediakan oleh Kominfo guna mendukung dalam pendistribusian informasi desa. Website desa sendiri memiliki fungsi sebagai media promosi yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Ridha, 2018), berdasarkan hasil wawancara dengan Marwan selaku sekretaris desa (SEKDES) Desa Lembupurwo telah meng agendakan sumberdaya manusia untuk mengelola website tersebut, namun hal tersebut belum memaksimalkan informasi desa karena terkendala dalam pengumpulan informasi desa. Sejauh ini informasi yang termuat didalam website masih sebatas lingkup kegiatan yang dilakukan Pemerintah Desa, sehingga akses informasi berkaitan dengan kegiatan pertanian modern dan Pariwisata masih terbatas.

Mitra dan objek kajian dalam pengabdian ini, yakni Pemerintah Desa lembupurwo dan Kelompok Masyarakat yang ada di Desa lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen yang mempunyai potensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan di desa Lembupurwo terdapat ada banyak potensi desa yang dapat dikembangkan dari sektor pariwisata, Perikanan, pertanian, dan lainnya yang mampu mendukung dan meningkatkan kekuatan desa dalam menjalankan otonomi desa Lembupurwo. informasi potensi tersebut belum termuat seutuhnya pada website desa Lembupurwo dikarenakan pengumpulan informasi masih terkendala, sehingga informasi berkaitan dengan kegiatan pertanian dan wisata masih sangat terbatas pada Website desa Lembupurwo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marwan selaku Sekretaris Desa Lembupurwo, beliau mengungkapkan bahwa ketersediaan informasi terekait potensi desa masih sangat minim sekali, beliau juga mengungkapkan bahwa website desa hanya digunakan untuk mengupdate informasi kegiatan pemerintah desa seperti pembagian PKH, Musrembang, dan kegiatan pemerintah desa saja belum sampai memberikan informasi terkait potensi desa yang

ada, padahal Desa Lembupurwo mempunyai potensi yang wisata pantai, pertanian semangka dan perkebunan kelengkeng dan jambu kristal. Bapak Marwan mengungkapkan bahwa beliau membutuhkan tim yang menguasai literasi digital dan mempunyai akses informasi.

Dari permasalahan yang ada prioritas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membentuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Kelompok Informasi Masyarakat merupakan kelompok yang secara mandiri dan kreatif melakukan pemberdayaan masyarakat terhadap akses informasi dan komunikasi (Muhammad Sholeh, 2020) , dalam proses pemberdayaan masyarakat tersebut, KIM memiliki tugas-tugas sebagai berikut: 1) Mewujudkan masyarakat yang aktif, peka dan memahami informasi, 2) Memberdayakan masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat, 3) Mewujudkan jaringan informasi serta media komunikasi dua arah, 4) Menghubungkan satu kelompok masyarakat dengan kelompok lain, 5) Memberdayakan kelompok dalam mengumpulkan, mengelola dan menyebarkan informasi. Sehingga potensi Desa Lembupurwo seperti pertanian semangka, perkebunan jambu dan kelengkeng dan wisata pantai laguna dapat terangkat dengan baik karena adanya media yang paling tepat untuk menunjang potensi yang ada.

Dari permasalahan yang ada kelemahan dan tantangan tersebut salah satunya adalah kapasitas sumberdaya manusia. Salah satu langkah solutif yang dapat dilakukan, yakni dengan pembentukan Kelompok Infomasi Masyarakat (KIM). Dengan adanya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.Kominfo/6/2010 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial lembaga Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dibentuk oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan kegiatan pengelolaan infomasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. KIM adalah Organisasi sosial yang bersifat wirausaha, bergerak dalam bidang pengelolaan informasi dan komunikasi yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat (Ridha, 2018).

Tujuan dari dibentuknya KIM antara lain memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan dan

keadilan masyarakat dan meningkatkan kualitas SDM dalam mendukung keberhasilan pembangunan (Yalia, 2015), tujuan pengabdian ini secara umum adalah membentuk KIM guna meningkatkan pembangunan desa dan peningkatan pengelolaan website informasi desa sebagai media informasi digital desa Lemburpurwo, dengan tujuan utama kegiatan adalah peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam rangka mendukung pengoptimalan website informasi desa dan pemberdayaan sumberdaya manusia dalam pembuatan informasi berita desa Lembu Purwo.

2. METODE

Berdasarkan prioritas masalah mitra, pendekatan dalam hal ini, fungsi pendamping adalah sebagai fasilitator, komunikator, maupun dinamisator ((Haryani, 2020):

- 1) *Inception*
Observasi pada mitra dan mencari solusi dari masalah yang ditemukan pada mitra
- 2) *Elaboration*
Melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) menentukan topic diskusi agar fokus pada titik masalah. Fokus yang akan di bahas adalah kebutuhan Sistem Informasi Desa guna mendukung optimalisasi penyampaian informasi melalui media digital. Dan FGD terkait fokus diskusi tata kelola BUMDES, dikarenakan KIM belum terbentuk di Desa Lembu Purwo maka KIM akan masuk dalam pengelolaan BUMDES
- 3) *Contruction*
Informasi terkait potensi desa didistribusikan melalui Web site. Pembuatan web didasari dari hasil FGD pertama yakni sesuai dengan kebutuhan sistem informasi di desa Lemburpurwo.
- 4) *Transition*
Pelatihan Fotografi dilakukan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia. Pelatihan dilakukan pada personil BUMDES yang bertugas sebagai dokumentasi foto sejumlah 5 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) *Inception*
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum adalah untuk

mengatasi ketersediaan informasi desa dan potensinya melalui media digital agar memudahkan pendistribusian informasi pemerintah daerah dengan masyarakat (Aizzatun Nabilah, 2017), tujuan membentuk KIM adalah meningkatkan pembangunan desa dan pengelolaan website informasi desa sebagai media informasi digital desa Lemburpurwo. Sehingga mampu mendukung optimalisasi website informasi desa dan sumberdaya manusia dalam pembuatan informasi berita desa Lemburpurwo.

2) *Elaboration*

Kegiatan dimulai dari tanggal 27 Agustus 2022 pendampingan yang dilakukan tim pelaksana kepada mitra desa yakni BUM Desa Lemburpurwo.

Kegiatan diawali melalui FGD pertama yang dilakukan dengan fokus diskusi terkait kebutuhan Sistem Informasi. FGD dilakukan di salahsatu rumah makan desa Lemburpurwo dengan melibatkan tim pelaksana pengabdian bersama Mitra Desa perangkat desa, Pengawas BUMDES dan tim BUMDES Lebupurwo. Dengan menghadirkan pakar atau tenaga ahli dalam bidang Sistem Informasi.



Gambar 1. FGD Kesiapan Sistem Informasi

Setelah kegiatan FGD ini tim dosen menyediakan wadah guna penyaluran media informasi desa dan potensinya melalui website yang nantinya akan di kelola oleh KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) dan Mitra desa menyediakan SDM (Sumber Daya Manusia) untuk mengelola web dan SDM yang mengumpulkan informasi desa.

FGD ke dua dilakukan di wisata pantai Laguna desa Lemburpurwo dengan melibatkan tim pelaksana pengabdian bersama Mitra Desa BUMDES Lemburpurwo dengan menghadirkan tenaga ahli pengelolaan BUMDES



Gambar 2. FGD Tatakelola BUMDES

Kegiatan FGD kedua ini berfokus pada diskusi terkait tata kelola BUMDES. Dari hasil kegiatan FGD kedua ini kelompok informasi masyarakat berada dibawah BUMDES. Serah terima *website* KIM BUMDES Lemburpurwo dilaksanakan sekaligus pada FGD kedua web informasi dikelola oleh KIM BUMDES Lemburpurwo.

3) *Contruction*

Website KIM berisi informasi desa dalam bentuk Foto disertai Artikel terkait informasi Desa Lemburpurwo dan potensi-potensi desa telah di pulish melalui Web KIM Lebupurwo yang dapat di akses melalui link berikut <https://bumdeslembupurwo.com/>



Gambar 3. WEB KIM Lemburpurwo

4) *Transition*

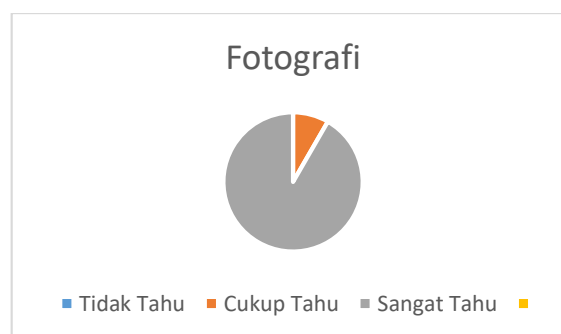
Tahapan berikutnya adalah pelatihan fotografi.



Gambar 4. Pelatihan Fotografi Tim BUMDES Lemburpurwo

Prosedur kerja Fotografi memberikan pembelajaran kepada mitra agar dapat mengambil gambar atau foto yang menarik, dan representative. Kegiatan fotografi diberikan kepada anggota pengelola BUMDES yang bertugas dalam dokumentasi foto.

Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam segi fotografi dapat dilihat melalui diagram Gambar 5.



Gambar 5. Grafik kapasitas Pemahaman Fotografi

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini cukup berjalan dengan baik dan lancar, berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Telah tersedia Web Informasi BUM Desa yang berguna dalam mendistribusikan informasi Desa dan Potensi Desa, sehingga kebutuhan informasi masyarakat lebih mudah di akses. Media pendistribusian informasi yang masyarakat saat ini melalui media digital berupa Web yang mampu diakses kapanpun sehingga informasi dapat terserap baik pada masyarakat. (2). Kapasitas sumberdaya manusia dalam segi fotografi telah meningkat. Dengan demikian ketersediaan Informasi desa dan potensi desa dapat diakses melalui web sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang mengakses namun hingga masyarakat nasional. Dilain sisi rendahnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan pariwisata masih kurang, maka dari itu hal tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan desa wisata. Masih perlunya pendampingan dengan BUMDES terkait tatakelola badan usaha desa guna meningkatkan pariwisata desa.

Renca tahapan berikutnya adalah (1) Pengabdian dapat dikembangkan pada pengelolaan pariwisata. (2). Pengabdian dapat dikembangkan pada branding potensi wisata

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Kepala Desa Lembupurwo bapak Cokro Aminoto, Sekertaris Desa Lembupurwo Bapak Marwan dan seluruh jajaranya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Serta Direktur BUMDES Lembupurwo Bapak Bagus Wirawan beserta jajaranya yang telah ikut serta dan membantu dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian (LPPM) Universitas AMIKOM Purwokerto dalam dukunganya dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Kami ucapkan juga terimakasih kepada KEMENDIKBUDRISTEK melalui program PKMS tahun pelaksanaan 2022 dalam pendanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Haryani, 2. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1689–1699.

Aizzatun Nabilah, E. H. (2017). Penerapan website desa dalam meningkatkan pelayanan masyarakat desa pulosari kecamatan bareng kabupaten jombang. *journal of chemical information and modeling*, 53(9), 1689–1699.

Muhammad Sholeh, J. T. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Dengan Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Pemasaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(2), 158–164.

Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal Sistemasi*, 7(3), 204-211.

Yalia, M. (2015). Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial (Studi Pada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 29-41.